

Al-Quran Kitab Rahmat Bagi Semesta Alam

Segala puji bagi Allah yang telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia,

"Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin." (Al-Isrā' [١٧]:٨٢)

"(Al-Qur'an) ini adalah Kitab yang Kami turunkan lagi diberkahi. Maka, ikutilah dan bertakwalah agar kamu dirahmati." (Al-An'ām [٦]:١٠٠)

Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi Baginda Nabi Muhammad adalah utusan dan hamba-Nya. Selawat, salam, dan berkah senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga beliau, para sahabat, dan siapapun yang mengikuti ajaran mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Ba ba'du,

Al-Quran adalah tali Allah yang kuat dan dzikir yang bijak. Barang siapa yang berucap dengan Al-Quran, maka ia pasti berkata jujur. Barang siapa yang memutuskan perkara dengannya, maka ia pasti berbuat adil. Barang siapa yang berpegang padanya, ia pasti akan diberi petunjuk ke jalan yang lurus. Al-Quran layaknya samudera luas yang tidak habis-habisnya memenuhi dahaga para ulama, mutiaranya yang indah tiada habis-habisnya, dan tidak ada kebatilan yang mendatangnya baik dari depan maupun dari belakang. Allah Swt. telah berfirman di sejumlah tempat:

*"Sesungguhnya ia benar-benar Al-Qur'an yang sangat mulia * dalam Kitab yang terpelihara * Tidak ada yang menyentuhnya, kecuali para hamba (Allah) yang disucikan * (Al-Qur'an) diturunkan dari Tuhan seluruh alam." (Al-Wāq'ah [٥٦]: ٧٧-٨٠)*

*"Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu adalah kitab yang mulia * Tidak ada kebatilan yang mendatangnya, baik dari depan maupun dari belakang. (Al-Qur'an itu adalah) kitab yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji." (Fuṣṣilat [٤١]: ٤١-٤٢)*

Al-Quran adalah kitab rahmat bagi seluruh alam semesta sebagaimana firman-Nya:

*"Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin * Katakanlah (Nabi Muhammad), "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya itu, hendaklah mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan." (Yūnus [١٠]: ٥٧-٥٨).*

"Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim." (An-Nahl [١٦]:٨٩).

"Itulah ayat-ayat Al-Kitab (Al-Qur'an) yang penuh hikmah * sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan." (Luqmān [٣١]:٢-٣).

"Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." (Al-A'rāf [٧]:٥٢).

Kata yang berasal dari rahmah disebutkan sebanyak lebih dari dua ratus kali di dalam Al-Quran. Allah Swt. menjelaskan bahwa rahmah adalah salah satu sifat-Nya.

"Rahmat-Ku meliputi segala sesuatu..." (Al-A'rāf [٧]:١٥٦).

"Tuhanmulah Yang Maha Kaya lagi penuh rahmat." (Al-An'ām [٦]:١٣٣).

"Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan." (Az-Zukhruf [٤٣]:٢٢).

"Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada diri-Nya." (Al-An'ām [٦]:٥٤).

Seorang yang merenungkan Al-Quran akan mengetahui bahwa rahmat Allah berlaku untuk semesta alam. Allah menciptakan siang dan malam sebagai rahmat bagi seluruh makhluk sehingga ia bisa beristirahat di malam hari setelah ia bekerja mengais rezeki dan memakmurkan bumi di siang hari. Allah menurunkan hujan juga sebagai rahmat bagi semesta alam. Allah Swt. telah berfirman:

"Berkat rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang agar kamu beristirahat pada malam hari, agar kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari), dan agar kamu bersyukur kepada-Nya." (Al-Qaṣaṣ [٢٨]:٧٣)

"Dialah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira yang mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan) sehingga apabila (angin itu) telah memikul awan yang berat, Kami halau ia ke suatu negeri yang mati (tandus), lalu Kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang mati agar kamu selalu ingat." (Al-A'rāf [٧]:٥٧)

Al-Quran telah menjelaskan bahwa Allah mengutus para rasul dan menurunkan kitab sebagai rahmat bagi seluruh alam.

"Atau supaya kamu (tidak) mengatakan, "Sesungguhnya jikalau Kitab itu diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk daripada mereka." Sungguh, telah datang kepadamu penjelasan yang nyata, petunjuk, dan rahmat dari Tuhanmu." (Al-An'ām [٦]:١٥٧)

Allah berbicara kepada rasul terakhir-Nya, Baginda Saw:

"Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam."
(Al-Anbiyā' [٢١]:١٠٧)

"Sungguh, benar-benar telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri. Berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, dan (bersikap) penyantun dan penyayang terhadap orang-orang mukmin." (At-Taubah [٩]:١٢٨).

Sebagaimana Allah Swt. menyeru manusia untuk memohon dan mengharap rahmat-Nya, menjelaskan kepada mereka bahwa rahmat-Nya dekat dengan orang-orang yang berbuat baik dan istikamah.

"Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. ٦٦٣) Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Az-Zumar [٣٩]:٥٢).

"Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik." (Al-A'rāf [٧]:٥٦).

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Selawat serta salam tercurahkan kepada nabi dan rasul terakhir, Baginda Muhammad Saw., keluarga beliau dan seluruh sahabat.

Tidak diragukan bahwa mukmin sejati adalah ia yang berakhlak Al-Quran yang diturunkan Allah sebagai rahmat bagi alam semesta dan berperingai dengan etika-etika Nabi yang diutus sebagai rahmat bagi alam semesta. Nabi Muhammad Saw. bersabda, "Orang-orang penyayang akan dikasihi Zat Yang Maha Penyayang."

"Sayangilah makhluk bumi, maka kalian akan disayangi makhluk langit."

"Allah menjadikan rahmat sebanyak seratus bagian, sembilan puluh sembilan Allah pegang di sisi-Nya dan satu bagian diturunkan ke bumi. Dari satu bagian itu, para makhluk saling mengasihi. Bahkan kuda mengangkat kedua kakinya untuk melindungi anaknya dari marabahaya."

Ketika ada seekor onta yang merintih kesakitan dan kedua matanya mencururkan air mata di hadapan Nabi, beliau lantas berkata, "Siapa pemilik onta ini?" Lalu datanglah seorang pemuda Ansar dan berkata, "Milik saya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda, "Tidakkah kau bertakwa

kepada Allah atas hewan yang telah Allah berikan kepadamu? Ia mengadu padaku bahwa kau membuatnya lapar dan memperlakukannya kasar."

Seluruh manusia sangat perlu untuk berakhlak dengan Al-Quran; kitab rahmat, perdamaian, dan keselamatan.

Terakhir, kepada para Ahlul Qur'an dan kaum ulama, saya katakan hasilah Al-Quran dengan suara kalian, buat seluruh dunia mendengarnya. Wahai Ahlul Qur'an, hasilah Al-Quran dengan akhlak kalian, bantahlah orang-orang bodoh dengan Al-Quran, beri perhatian lebih kepada Al-Quran dengan membacanya, menjadikannya dzikir, mempelajarinya, memahaminya, menerapkan dan mengamalkannya. Ya Allah, hancurkan tipu daya orang yang ingin menodai Kitab-Mu, tunjukkan kuasa-Mu, dan jadikan ia sebagai pelajaran.

Wahai kaum ulama, jangan biarkan sejumlah perang atas nama agama dan perang-perang lain terus berlangsung. Segera ambil inisiatif untuk akhiri segala bentuk kebencian atas nama agama sebelum terlambat. Ekstrimisme mendorong pada ekstrimisme lain. Timbangan telah berat sebelah, diisi orang-orang bodoh yang menggoreng rasa benci dan meruntuhkan tenggang rasa. Segeralah bertindak!

Tidak diragukan bahwa setiap muslim yang bersemangat memegang agamanya, akan terluka hatinya jika Nabi dan Kitab-nya diserang. Meskipun ulama bijak, sabar, dan lapang, pasti akan datang waktu di mana kebijaksanaan itu hilang dan tali kendali lepas dari tangan para ulama dan kaum bijak lalu menjadi huru-hara layaknya potongan malam gelap. Hanya Allah Yang Tahu akibatnya.